

ABSTRACT

Risti Wibawa Ninglis, Determinant Factors Balance of Payments in 5 ASEAN Countries. Under the guidance of Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effect of inflation, trade openness, exchange rates, and money supply on the balance of payments in 5 ASEAN countries using secondary data for the period 1996-2023. The ASEAN countries used in the study include Indonesia, the Philippines, Malaysia, Thailand, and Vietnam. In this study, the method used is a cointegration panel with FMOLS, DOLS, and ECM using Stata17 assistance. The results show that based on FMOLS estimates, the inflation variable has a negative and significant effect on the balance of payments, the trade openness and exchange rate variables have a positive but insignificant effect on the balance of payments, and the money supply variable has a positive and significant effect on the balance of payments. Then based on DOLS estimates, the inflation variable has a negative and significant effect on the balance of payments, and the trade openness, exchange rates, and money supply variables have a positive and significant effect on the balance of payments. Furthermore, based on long-term ECM estimates, the inflation variable has a negative and insignificant effect on the balance of payments, the trade openness and money supply variables have a positive but insignificant effect on the balance of payments, and the exchange rate variable has a positive and significant effect on the balance of payments. Meanwhile, the short-term ECM estimates show that the variables of inflation, exchange rate, and money supply have a positive and insignificant effect, and the variable of trade openness has a negative and insignificant effect on the balance of payments in 5 ASEAN countries.

Keywords: *Balance of Payments, Inflation, Trade Openness, Exchange Rate, and Money Supply*

ABSTRAK

Risti Wibawa Ninglis, Faktor Penentu Neraca Pembayaran di 5 Negara ASEAN.
Dibawah bimbingan Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, keterbukaan perdagangan, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap neraca pembayaran di 5 Negara ASEAN dengan menggunakan data sekunder periode 1996-2023. Negara ASEAN yang digunakan dalam penelitian diantaranya Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah panel kointegrasi dengan FMOLS, DOLS, dan ECM menggunakan bantuan *Stata17*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan estimasi FMOLS, variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca pembayaran, variabel keterbukaan perdagangan dan nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap neraca pembayaran, serta variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca pembayaran. Kemudian berdasarkan estimasi DOLS, variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca pembayaran, serta variabel keterbukaan perdagangan, nilai tukar, dan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca pembayaran. Selanjutnya berdasarkan estimasi ECM dalam jangka panjang, variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca pembayaran, variabel keterbukaan perdagangan dan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap neraca pembayaran, serta variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca pembayaran. Sedangkan estimasi ECM jangka pendek menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan tidak signifikan, serta variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca pembayaran di 5 Negara ASEAN.

Kata Kunci: Neraca Pembayaran, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar